

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁴ Dalam hal ini penulis mendiskripsikan gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

Creswell menyatakan bahwa “*qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures, collecting data in the participant’s setting, analyzing the data inductively, building from particular to general themes and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure*”.²⁵

²⁴Saifuddin, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen.(Alfabeta: Bandung, 2014), h. 347-348.

Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.

Dari hasil pengambilan data di lapangan kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori pengambilan keputusan yang telah dikemukakan oleh para pakar, sehingga akan terlihat hubungan atau kesenjangan antara tataran praktis dengan teori-teori tersebut. Berdasarkan paparan tersebut, diharapkan melalui pendekatan penelitian kualitatif peneliti dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.²⁶ Dimana yang menjadi fokus perhatian dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan, baik yang diteliti,

²⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51.

diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif kualitatif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskripsi masalah yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik masalah tersebut secara faktual dan cermat.

Adapun tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai subjek atau mengenai bidang tertentu dari permasalahan yang diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Profil kepala Madrasah.

- 3) Visi dan misi madrasah.
- 4) Keadaan guru dan staff tata usaha.
- 5) Keadaan peserta didik.
- 6) Keadaan Sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari Kepala Madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.
- b. Informan, yaitu berasal dari tenaga pendidik dan kependidikan, meliputi guru dan Tata Usaha pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta

Banua Rantau, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap.²⁷ Metode observasi ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.²⁸

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana keadaan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Adapun data yang digali melalui teknik observasi ini yaitu data tentang gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁹

²⁷Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174.

²⁹Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

Wawancara dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah-masalah tertentu atau masalah yang ingin digali dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁰ Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, profil sekolah, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan staff tata usaha, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, dan hal lain yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

³⁰*Ibid.*, h. 158.

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Interpretasi data, untuk memberikan penafsiran data gaya kepemimpinan dalam pengambilan keputusan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Banua Rantau.

2. Analisis Data

Analisis data dari pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini dikatakan efektif dan efisien, bila semua data yang dikumpulkan dapat dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan model Milles dan Hubberman dengan 3 langkah, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Berikut dibawah ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah analisis data model Milles dan Hubberman, adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksikan akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan dalam merangkum data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki kaitan dengan masalah fokus penelitian. Data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap ditelusuri asalnya. Sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah medisplaykan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, tabel, dan bagan guna mengembangkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk padu sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

c) *Conclussion drawing / Verication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitataif menurut miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi terang dan jelas.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
 - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
 - d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan.

- b. Melakukan observasi untuk menggali data.
 - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
 - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
 - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.